

BAB V

ANALISA DAN INTERPRETASI

5.1 Analisa Dan Interpretasi

Untuk hasil dari perhitungan kinerja dengan menggunakan perhitungan balance scorecard tahun 2013-2014 pada MA YASMU didapatkan evaluasi nilai data dengan menggunakan hasil kinerja dengan analisa sebagai berikut :

5.1.1 Analisa Pembobotan Empat Perspektif

Dari hasil pembobotan 4 perspektif Balanced Scorecard dapat diketahui perspektif Pelanggan memiliki nilai bobot paling besar yaitu 0.304, perspektif Keuangan memiliki nilai bobot 0.206, perspektif Proses internal memiliki nilai bobot 0.236 serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran memiliki bobot 0.253

5.1.2 Analisa tentang hasil Traffic Light System

Dari hasil pengolahan *traffic light sistem*, kita dapat menganalisa kerja institusi terhadap tiap-tiap perspektif. Ternyata didapatkan beberapa KPI yang berwarna merah dan kuning yaitu :

1. Warna merah : ada dua KPI yang berwarna merah yaitu Luas bangunan dan Retensi guru dan karyawan.

Dimana warna merah itu menunjukkan achievement dari suatu kerja benar-benar dibawah target yang telah ditetapkan dan memerlukan perbaikan dengan segera

2. Warna kuning : ada 10 KPI yang warna kuning yaitu : Siswa memperoleh karya seni, Siswa memperoleh penghargaan, Ikatan alumni, Beasiswa, Rasio jumlah guru dengan siswa, Jumlah guru sertifikasi, Luas lahan, Luas lapangan bermain, Supervisi kepala sekolah, Produktivitas guru

Dimana warna kuning menunjukkan achievement dari suatu indikator kinerja belum tercapai meskipun nilainya sudah mendekati target . jadi pihak manajemen harus berhati-hati dengan adanya berbagai macam kemungkinan.

Analisa terhadap KPI yang pencapaiannya berada di bawah target adalah sebagai berikut :

1. Luas bangunan.

Perlu dilakukan perencanaan pembangunan secara dini terhadap bangunan yang tersedia layak atau tidaknya bangunan tersebut untuk ditempati proses pembelajaran bagi siswa agar lebih nyaman untuk ke depannya.

2. Retensi guru dan karyawan .

Lebih memperhatikan lagi perputaran guru atau karyawan yang keluar masuk agar tidak terjadi sinkronisasi dalam jumlah guru dan karyawan yang masuk.

Untuk itu perlu disosialisasikan lebih lanjut kepada pihak yang berwenang di sekolah dalam perencanaan tahap pembangunan selanjutnya agar dapat lebih terfokus pada kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan KPI dengan warna kuning, meskipun pencapaiannya masih berada dalam rentang yang ditetapkan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan perlu diwaspadai agar kinerjanya tidak menurun lagi.

1. Siswa memperoleh karya seni

Sekolah perlu lebih memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan diri dalam kegiatan seni dan budaya agar tetap mengikuti perkembangan kemajuan seni budaya.

2. Siswa memperoleh penghargaan.

Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang berprestasi dan memberikan sejumlah penghargaan seperti :L piala, sertifikat dan lainnya agar siswa lebih giat dalam meningkatkan prestasi didik sehingga orang tua murid puas dengan hasil didikan dari sekolah tersebut

3. Ikatan alumni

Ini merupakan pengeluaran yang berusaha ditekan peningkatannya oleh pihak sekolah. Untuk selanjutnya perlu terus dilakukan efisiensi penggunaan dana serta memanage dan mengontrol dalam pengelolaan penerimaan dana.

4. Beasiswa

Menambahkan setiap program kegiatan untuk alumni tiap tahunnya dalam efektivitas alumni yang masih harus ditingkatkan.

5. Rasio jumlah guru dengan siswa

Mengupayakan ketentuan jumlah Antara siswa dan guru yang memadai.

6. Jumlah guru sertifikasi

Melakukan pendataan bagi guru yang belum sertifikasi agar dapat memperoleh sertifikasi guru

7. Luas lahan

Memperluas lahan sekolah karena tiap sekolah harus memiliki lahan seluas ketentuan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

8. Luas lapangan bermain

Perlu melakukan penambahan tempat untuk olah raga siswa.

9. Supervisi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu melakukan penambahan program cara supervisi kepala sekolah dalam proses pembelajaran.

10. Produktivitas guru

Adanya Pelatihan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan guru. Maka dari itu kepala sekolah perlu melakukan penambahan program pelatihan guru dan memperhatikan prosentase kehadiran guru